



Buku Obor

Robert Klitgaard

Membasmi KORUPSI

Kata Pengantar :
Selo Soemardjan

YAYASAN OBOR INDONESIA

Daftar Isi

Pengantar edisi Indonesia	
<i>Selo Soemardjan</i>	xiii
Pengantar Edisi Inggris	xvi
Ucapan terima kasih	xxvi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Sasaran-sasaran	17
Korupsi dalam Sistem Perpajakan Philipina	17
- Pergantian pimpinan	19
- Langkah-langkah pertama untuk menilai korupsi	23
- Korupsi eksternal	25
- Korupsi internal	27
Biaya dan Manfaat Korupsi	28
- Apakah korupsi itu?	28
- Tingkat korupsi yang optimal	33
- Korupsi pantas diperangi?	36
- Tiga peringatan tentang manfaat korupsi	40
- Korupsi itu lazimnya merugikan	47
- Menganalisis akibat-akibat korupsi	51
Sasaran-sasaran Hakim Plana	63
Bab 3. Langkah-langkah Kebijakan	68
Prakarsa-prakarsa Hakim Plana	69

- Informasi dan kemungkinan tertangkap basah	69
- Menghukum yang korup	72
- Langkah-langkah anti-korupsi lainnya	75
- Hasil pertempuran Plana melawan korupsi	78
Dari Penyebab-penyebab menuju Kesembuhan	81
- Faktor kebudayaan yang menguntungkan korupsi	82
- Terlampaui banyak kapitalisme	85
- Terlampaui sedikit kapitalisme	87
Meninjau Kembali Atasan, Pegawai dan Klien	91
Kebijakan-kebijakan Umum Mengurangi Korupsi	98
- Memilih pegawai	98
- Mengubah imbalan dan hukuman	101
- Mengumpulkan informasi	107
- Mengatur ulang hubungan atasan-pegawai-klien	115
- Mengubah sikap terhadap korupsi	119
Sebuah Kerangka Kerja bagi Para Pembuat Kebijakan	123
Bab 4. Pembasmi Suap: Kapan dan Bagaimana Menyusun Suatu Badan Anti-korupsi	130
Masalah-masalah	131
Situasinya	133
Peristiwa Godber	139
Komisi Independen Melawan Korupsi	142
- Mengisi staf dan mengorganisir ICAC	145
- Keberhasilan mengendalikan korupsi	150
Analisis terhadap Sukses ICAC	153
- Polisi vs masyarakat	154
- Kantor anti-korupsi vs angkatan kepolisian	156
- Pro-kontra sebuah Badan Anti Korupsi	159
Bab 5. Menggabungkan Kebijakan Internal dengan Eksternal	161
Korupsi dalam Bea-Cukai	162
Situasinya	164
Membersihkan Korupsi	167
- Mengubah imbalan dan hukuman	169

- Mengumpulkan informasi	170
- Menyusun kembali hubungan atasan-pegawai-klien	171
- Mengubah sikap terhadap korupsi	173
Pembahasan	173
Bab 6. Korupsi dalam Perbenturan Antar-Kebudayaan	177
Masalah Pengadaan Logistik di Korea	178
Prosedur Umum Melawan Korupsi dan Suap	180
Sumber-sumber Kolusi di Korea	182
- Bagaimana kolusi berlangsung	185
Usaha-usaha Membuat Kompetisi Berjalan	190
- Meningkatkan jumlah penawar	190
- Hancurkan kartel	193
- Berunding dengan para penawar	195
- Pilihan-pilihan di tahun 1976	198
Pembahasan	199
Bab 7. Strategi Pelaksanaan	208
Korupsi di Organisasi Pangan Nasional (NFO)	210
Propinsi Ruritania	214
Organisasi Pangan Nasional (NFO)	216
- Pengadaan	216
- Pergudangan/ penyimpanan	218
- Penyerahan	218
- Rantai komando	220
Jenis-jenis Korupsi	223
- Pengadaan	223
- Pergudangan/ penyimpanan	224
- Kontrak-kontrak penyerahan	224
- Kartu-kartu jatah	226
Nasib Shabir	226
- Akibat langsung	227
- Tindakan-tindakan lain	229
- Hukum gerak Newton yang ketiga	230
Pembahasan	231

- Jenis-jenis kegiatan tidak halal	233
Strategi Pelaksanaan Melawan Korupsi	241
Bab 8. Peninjauan Kembali dan Perluasan	252
Menganalisis Kebijakan Anti-korupsi	258
- Memilih pegawai	259
- Mengubah imbalan dan hukuman	260
- Mengubah struktur hubungan atasan-pegawai-klien	261
- Mengubah sikap terhadap korupsi	262
- Mengumpulkan dan menganalisis informasi	264
Dampaknya bagi Studi tentang Korupsi	266
Dampaknya bagi Administrasi Pembangunan	270
Dampaknya bagi Studi-studi Pembangunan	273
Indeks	280
Tentang Penulis	295